



**PENTINGNYA KURSUS PERSIAPAN PERKAWINAN
KATOLIK (KPPK) DALAM MEMBINA IMAN DAN
MORALITAS KELUARGA KATOLIK DI PAROKI KABAR
GEMBIRA WAERANA, MANGGARAI TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
Filisitus Teodorus Naju
NPM: 21.75.7054**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Filisitus Teodorus Naju
2. NPM : 21.75.7054
3. Judul : Pentingnya Kursus Persiapan Perkawinan Katolik (KPPK)
dalam Membina Iman dan Moralitas Keluarga Katolik di
Paroki Kabar Gembira Waerana, Manggarai Timur

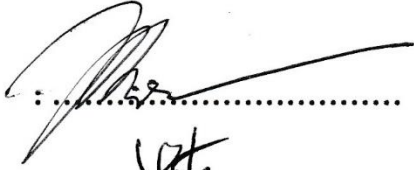
4. Pembimbing:

1. Robertus Mirsel., Drs., M.A.

: 

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Philip Ola Daen

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

5. Tanggal diterima

: 6 Maret 2024

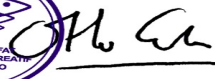
6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Pada 05 Juni 2025

**Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Robertus Mirsel, Drs., M. A.

.....

2. Dr. Philip Ola Daen

.....

3. Dr. Yosef Keladu

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filisitus Teodorus Naju

NPM : 21.75.7054

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 5 Juni 2025

Yang menyatakan



Filisitus Teodorus Naju

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filisitus Teodorus Naju

NPM : 21.75.7054

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Pentingnya Kursus Persiapan Perkawinan Katolik dalam Membina Iman dan Moralitas Keluarga Katolik di Paroki Kabar Gembira Waerana, Manggarai Timur.” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gere

Pada tanggal : 5 Juni 2025

Yang menyatakan



Filisitus Teodorus Naju

KATA PENGANTAR

Kenyataan hidup dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih dan segala dampaknya turut memengaruhi keberadaan manusia baik dalam cara berpikir maupun penghayatan nilai-nilai hidup. Modernisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah merebut, mendesak dan memaksa setiap orang untuk beradaptasi. Realitas ini terjadi pula pada umat Katolik khususnya, umat Katolik di wilayah Paroki Kabar Gembira Waerana. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar kehidupan keluarga Katolik dewasa ini kurang mencerminkan citra sebuah keluarga Katolik yang baik dan benar. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal yang menyelinap masuk ke dalam ikatan hidup perkawinan suami-istri Katolik, seperti: ketidakharmonisan, kekerasan dalam rumah tangga dan bahkan perceraian. Situasi keluarga seperti ini berdampak lanjut secara negatif terhadap kehidupan umat lebih luas. Dampak negatif yang muncul dapat merusak martabat dan keluhuran sakramen perkawinan Katolik. Berhadapan dengan kenyataan hidup yang seperti ini maka, penulis merasa terpanggil untuk menggarap tulisan dengan judul: Pentingnya Kursus Persiapan Perkawinan Katolik dalam Membina Iman dan Moralitas Keluarga di Paroki Kabar Gembira Waerana, Manggarai Timur. Dengan sasaran utama dari tulisan ini adalah calon suami-istri Katolik yang sedang berada di ambang pernikahan. Di sini calon suami-istri perlu atau wajib dibekali dengan pelbagai pengetahuan tentang perkawinan dan nilai-nilai hidup berkeluarga Katolik.

Kursus persiapan perkawinan katolik sangat penting bagi kaum muda Katolik yang telah sepakat atas dasar cinta untuk membangun hidup perkawinan dan keluarga. Melalui kursus persiapan perkawinan kaum muda dipersiapkan secara matang untuk mencapai kesejahteraan bagi dirinya sendiri, masyarakat dan Gereja. Hal ini sangat mendesak dan penting untuk diprogramkan di paroki-paroki, dengan harapan bahwa kaum muda atau calon suami-istri di kemudian hari mampu menghadapi atau pun tidak mengalami persoalan dalam hidup perkawinan. Seperti kekerasan dalam rumahtangga (KDRT), ketidakharmonisan dan perceraian, sehingga kesakralan hidup perkawinan dan keluarga tetap terjaga dan lestari.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bentuk keprihatinan dan solidaritas terhadap pelbagai persoalan kehidupan berkeluarga dewasa ini, khususnya masalah-masalah keluarga yang terjadi di Paroki Kabar Gembira Waerana. Keprihatinan, solidaritas dan empati menunjukkan bentuk pelayanan bagi sesama. Kiranya skripsi ini dapat menjadi alat bantu yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan cara berpikir semua keluarga Katolik, khususnya umat di wilayah Paroki Kabar Gembira Waerana.

Dalam merampungkan tulisan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur dan berterimakasih kepada Allah karena atas penyelenggaraan dan belaskasih-Nya, tulisan ini bisa dirampungkan. Kehadiran Allah sungguh dirasakan lewat figur-figur yang menunjukkan kasih dan perhatian-Nya kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah atas bantuan dari pelbagai pihak yang turut membantu menyempurnakan tulisan ini, yakni kepada:

1. Robertus Mirsel, Drs., M.A., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan konstruktif kepada penulis demi menyelesaikan tulisan ini.
2. Dr. Philipus Ola Daen, yang telah menjadi dosen penguji utama.
3. Pemimpin dan formator Komunitas Rumah Formasi, Mgr. Giovanni Ferro, CRS-Gere Maumere, P. Eduardus Jebarus, CRS., P. Jefrianus Nele, CRS., P. Yohanes Maria Viane Lado Mau, CRS., dan D. Ferdinandus Marung, CRS., yang telah mendukung, memberi semangat, dan menyiapkan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
4. Para Frater dan para seminaris Ordo Somascan yang telah menyumbangkan gagasan, tenaga dan waktu untuk mendiskusikan hal-hal penting terkait tema tulisan ini, khususnya ketujuh saudara seangkatan saya, Lian Hardin, Ivan Kase, Yogis Bagio, Mansen Jahur, Bery Darut, Nando Lewa dan Al Ruwu yang telah mendukung penulis dengan doa, persaudaraan, dan pelayanan di dalam Komunitas.
5. Pastor Paroki Kabar Gembira Waerana, Rm. Beni Jehadun Pr., beserta Dewan Pastoral Paroki, Dewan Stasi, Ketua-ketua Lingkungan dan Ketua-ketua Stasi, Guru Agama dan Para Katekis yang ada di Paroki Kabar Gembira Waerana.

6. Kepada kedua orangtua, saudara, saudari dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan menanamkan semangat untuk terus berjuang, sehingga penulis selalu termotivasi untuk semakin dewasa dan kuat dalam hidup.

Akhirnya penulis berharap agar tulisan ini berguna bagi para pembaca untuk terus menghayati makna nilai iman dan moral dalam perkawinan Katolik secara sungguh-sungguh dalam kehidupan berkeluarga. Penulis sadar bahwa karya tulis ini amat jauh dari sempurna. Dengan rendah hati, penulis sungguh mengharapkan kritik, koreksi, dan masukan-masukan konstruktif demi menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih.

Penulis

ABSTRAK

Filisitus Teodorus Naju. 21.75.7054. **Pentingnya Kursus Persiapan Perkawinan Katolik Dalam Membina Iman Dan Moralitas Keluarga Di Paroki Kabar Gembira Waerana, Manggarai Timur.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep-konsep dasar tentang kursus persiapan perkawinan Katolik; (2) mengenal dan memahami masalah-masalah perkawinan yang terjadi di Paroki Kabar Gembira Waerana; (3) menjelaskan dan memahami pentingnya Kursus Persiapan Perkawinan Katolik dalam membina iman dan moral keluarga Katolik di Paroki Kabar Gembira Waerana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Dalam metode kepustakaan penulis mencari sumber berupa buku-buku, jurnal, dan dokumen-dokumen Gereja yang menjelaskan tentang perkawinan, sedangkan dalam metode penelitian lapangan penulis menggunakan teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada tiga persoalan yang terjadi dalam kehidupan berumah tangga di Paroki Kabar Gembira Waerana, yaitu persoalan kekerasan dalam rumah tangga, ketidakharmonisan dalam keluarga dan perceraian. Permasalahan ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti kurangnya kesetiaan, adanya sikap dan pandangan yang berbeda, sifat dan watak yang tidak dapat dicocokkan, keadaan ekonomi rumahtangga yang buruk, ketidakmampuan mengatur rumah tangga, dan kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban dalam rumah tangga.

Oleh karena itu, kursus persiapan perkawinan Katolik sangat penting diberikan kepada para pasangan suami-istri (pasutri), agar melalui kursus persiapan perkawinan, mereka diajarkan tentang hal-hal penting terkait dengan perkawinan dan hidup berkeluarga, seperti: hukum perkawinan dan sakramen perkawinan Katolik, perkawinan adat Manggarai, kesetaraan gender, pentingnya menjaga kesehatan dalam keluarga, relasi dan komunikasi dalam keluarga, ekonomi rumahtangga, doa dan Kitab Suci dalam keluarga, spiritualitas dan pendidikan anak serta moral perkawinan Katolik. Dengan memahami dan merealisasikan aspek-aspek penting ini, diharapkan bahwa semua keluarga Katolik yang ada di Paroki Kabar Gembira Waerana dapat mengalami atau mewujudkan kondisi kehidupan keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Kata Kunci: Perkawinan, Kursus Persiapan Perkawinan Katolik, Penghayatan Iman dan Moralitas Keluarga Katolik, Paroki Kabar Gembira Waerana.

ABSTRACT

Filisitus Teodorus Naju. 21.75.7054. **The Importance of Catholic Marriage Preparation Courses in Fostering Family Faith and Morality in the Kabar Gembira Waerana Parish, East Manggarai.** Undergraduate Thesis, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) explain the basic concepts of Catholic marriage preparation courses; (2) recognize and understand the marriage problems that occur in the Kabar Gembira Waerana Parish; (3) explain and understand the importance of the Catholic Marriage Preparation Course in fostering the faith and morals of Catholic families in Kabar Gembira Waerana Parish.

The methods used in this study are the library method and the field research method. In the library method, the author looks for sources in the form of books, journals, and Church documents that explain marriage, while in the field research method, the author uses interview techniques.

The results of the study showed that there were three problems that occurred in household life in the Kabar Gembira Waerana Parish, namely domestic violence, disharmony in the family and divorce. These problems were caused by various factors, such as lack of loyalty, different attitudes and views, incompatible natures and characters, poor household economic conditions, inability to manage the household, and lack of responsibility in carrying out household obligations.

Therefore, Catholic marriage preparation courses are very important to be given to married couples, so that through marriage preparation courses, they are taught about important things related to marriage and family life, such as: Catholic marriage law and the sacrament of marriage, Manggarai traditional marriage, gender equality, the importance of maintaining health in the family, relationships and communication in the family, household economics, prayer and the Bible in the family, spirituality and education of children and Catholic marriage morals. By understanding and realizing these important aspects, it is hoped that all Catholic families in the Kabar Gembira Waerana Parish can experience or realize harmonious and prosperous family life conditions.

Keywords: Marriage, Catholic Marriage Preparation Course, Experience of Faith and Morality of Catholic Families,, Kabar Gembira Waerana Parish.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KONSEP-KONSEP DASAR TENTANG PERKAWINAN, MASALAH-MASALAH DAN KURSUS PERSIAPAN PERKAWINAN KATOLIK	9
2.1 Konsep-Konsep Dasar Tentang Perkawinan	9
2.1.1 Pengertian Perkawinan	9
2.1.1.1 Perkawinan Menurut Kitab Suci	11
2.1.1.1.1 Perkawinan Menurut Perjanjian Lama	11
2.1.1.1.2 Perkawinan Menurut Perjanjian Baru.....	12
2.1.1.2 Perkawinan Menurut Katekismus Gereja Katolik.....	13
2.1.1.3 Perkawinan Menurut Kitab Hukum Kanonik	14
2.1.1.4 Perkawinan Menurut <i>Gaudium Et Spes</i>.....	15
2.1.2 Keabsahan Perkawinan Katolik	16
2.1.2.1 Sakramen Baptis dan Konsensus yang Bebas.....	16
2.1.2.2 Perkawinan <i>Ratum Et Consumatum</i>	17
2.1.3 Hakikat Perkawinan Kristiani	18

2.1.3.1 Perkawinan Sebagai Sakramen	18
2.1.3.2 Perkawinan Sebagai Perjanjian	19
2.1.3.3 Sakramental	19
2.1.4 Tujuan Perkawinan Katolik	20
2.1.4.1 Kesejahteraan Suami Istri (<i>Bonum Conugium</i>).....	20
2.1.4.2 Kelahiran dan Pendidikan Anak (<i>Bonum Prolis</i>).....	21
2.1.5 Sifat-Sifat Perkawinan Katolik	22
2.1.5.1 Monogami.....	22
2.1.5.2 Tak Terceraikan	22
2.2 Masalah-Masalah dalam Perkawinan	23
2.2.1 Perceraian	24
2.2.2 Ketidakharmonisan Hidup dalam Keluarga	26
2.2.3 Konflik dan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	27
2.3 Kursus Persiapan Perkawinan Katolik	29
2.3.1 Pengertian Kursus Persiapan Perkawinan	29
2.3.2 Tahap-Tahap Persiapan Kursus Perkawinan Katolik.....	30
2.3.2.1 Persiapan Perkawinan Jangka Panjang.....	31
2.3.2.2 Persiapan Perkawinan Jangka Pendek.....	32
2.3.2.3 Persiapan Perkawinan Langsung.....	32
2.3.3 Tujuan Kursus Persiapan Perkawinan	33
2.3.4 Aspek-Aspek Penting KPPK	34
2.3.4.1 Hukum Perkawinan dan Sakramen Perkawinan	34
2.3.4.2 Perkawinan Adat	36
2.3.4.3 Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan.....	37
2.3.4.4 Kesehatan dalam Keluarga	38
2.3.4.5 Komunikasi dan Relasi dalam Keluarga	39
2.3.4.6 Ekonomi dalam Keluarga	41
2.3.4.7 Doa dan Kitab Suci dalam Keluarga	41
2.3.4.8 Spiritualitas dan Pendidikan Anak	43
2.3.4.9 Moral Perkawinan	44
BAB III SEKILAS TENTANG PAROKI WAERANA.....	46
3.1 Gambaran Umum Tentang Paroki Waerana	46
3.1.1 Penduduk Paroki Waerana	47

3.1.2 Letak Geografis Paroki Waerana	49
3.1.3 Keadaan Ekonomi	50
3.1.4 Keadaan Sosial Budaya	50
3.2 Masalah-Masalah Perkawinan dan	
Keluarga di Paroki Waerana.....	51
3.2.1 Perceraian	52
3.2.1.1 Penyebab Perceraian.....	52
3.2.1.1.1 Menurunnya Nilai Kesetiaan	53
3.2.1.1.2 Pandangan Berbeda	55
3.2.2 Ketidakharmonisan Hidup dalam Keluarga	60
3.2.2.1 Penyebab Ketidakharmonisan Hidup dalam Keluarga.....	61
3.2.2.1.1 Sifat dan Watak Tidak Dapat Dicocokkan	61
3.2.3 Konflik dan Kekerasan dalam Rumah Tangga	62
3.2.3.1 Jenis-Jenis Kekerasan dalam Rumah Tangga di Paroki Waerana	62
3.2.3.2 Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	65
3.2.3.2.1 Keadaan Ekonomi Yang Terbengkalai.....	66
3.2.3.2.2 Tidak Tahu Mengatur Rumah Tangga.....	68
3.2.3.2.3 Minimnya Kerja Sama.....	69
3.2.3.2.4 Kurangnya Tanggungjawab dalam Menjalankan Kewajiban	71
 BAB IV PENTINGNYA KURSUS PERSIAPAN PERKAWINAN	
KATOLIK DALAM MEMBINA IMAN DAN	
MORALITAS KELUARGA DI PAROKI WAERANA	73
 4.1 Pelaksanaan Kursus Persiapan Perkawinan	
Katolik di Paroki Waerana.....	73
 4.2 Analisis Data Cakupan Materi KPPK	
di Paroki Waerana	75
4.2.1 Pentingnya Memahami Hukum Perkawinan	75
4.2.2 Pentingnya Memahami Konsep Perkawinan Adat Manggarai	76
4.2.3 Pentingnya Menghargai Kesetaraan Gender	77
4.2.4 Pentingnya Menjaga Kesehatan dalam Keluarga	80
4.2.5 Pentingnya Membangun Persekutuan Pribadi-Pribadi	
dan Komunikasi dalam Keluarga	82

4.2.6 Menjaga Ekonomi dan Keuangan dalam Rumah Tangga	
Sebagai Cara Menjaga Kesejahteraan Keluarga.....	84
4.2.7 Pentingnya Doa dan Membaca Kitab Suci dalam Keluarga	
Sebagai Fondasi Utama.....	86
4.2.8 Pentingnya Peningkatan Spiritualitas dan Budaya Pendidikan	
Anak-Anak dalam Keluarga.....	87
4.2.9 Moralitas Perkawinan Sebagai Cara Menata Kehidupan Keluarga	
Yang Harmonis.....	90
4.3 Catatan Kritis.....	92
 BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN PERTANYAAN PENELITIAN	110